

# **KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 3 PANTAI LABU**

**Neliwati**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**E-mail:** *neliwati@uinsu.ac.id*

**Evi Rizky Sari Siregar**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**E-mail:** *evirizkysarisiregar40@gmail.com*

**Rabiatul Adawiyah Rangkuti**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**E-mail:** *arabiatul644@gmail.com*

**Muhammad Aldi Siagian**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**E-mail:** *aldisiagian9274@gmail.com*

**Nelliana Pohan**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**E-mail:** *nellianapohan039@gmail.com*

## **Abstract**

The ability of teachers is very influential in developing the quality of education, especially in compiling lesson plans as study guides. The purpose of writing this journal is to provide knowledge about the importance of the ability of PAI teachers in preparing plans for implementing the 2013 curriculum at SMP Negeri 3 Pantai Labu. This research use descriptive qualitative approach. The results of this study explain that an educator must be able to follow the direction and changes in the curriculum, over time, this curriculum change will bring good value to students, especially to improve the skills and character of students who are religious. Thus, it can be obtained that the abilities that can be mastered by teachers are being able to plan lessons, prepare lesson plans needed in the learning process in the 2013 curriculum, in order to improve the quality and performance of professional teaching.

**Keywords:** Ability, Develop lesson plan, and Curriculum

## **Abstrak**

Kemampuan guru sangat berpengaruh dalam mengembangkan kualitas pendidikan, terutama pada Menyusun RPP sebagai panduan belajar. Adapun tujuan dari penulisan jurnal ini untuk memberikan sebuah pengetahuan tentang pentingnya Kemampuan Guru PAI dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 Di SMP Negeri 3 Pantai Labu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa seorang pendidik harus mampu mengikuti arah dan perubahan kurikulum, seiring berjalannya waktu, perubahan kurikulum ini akan membawa nilai yang baik bagi peserta didik, terutama untuk

## Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai Labu

meningkatkan skill dan karakter peserta didik yang religius. Dengan demikian, dapat diperoleh bahwa kemampuan yang dapat dikuasai guru yaitu mampu merencanakan pembelajaran, menyusun RPP yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013, guna meningkatkan kualitas dan kinerja mengajar yang profesional.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menyusun RPP, dan Kurikulum.

### PENDAHULUAN

Penerapan tahap belajar adalah sebuah tanggung jawab guru yang berpengaruh. Seorang guru harus mampu menciptakan persiapan pembelajaran yang sebaik mungkin jika kegiatan pembelajaran hendak diterapkan dengan cara yang dapat mencapai tujuan yang diperlukan. Menggunakan keahlian pedagogik seseorang, yang harus mampu merancang pembelajaran dengan benar, berkaitan dengan seorang guru menjadi perancang atau perancang pembelajaran. Proses pembelajaran dipandu oleh perencanaan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan akademik tertentu. Dokumen yang dianggap menggunakan RPP menguraikan RPP yang akan dibuat oleh seorang guru. (E.Mulyasa, 2008).

Kemampuan sekolah untuk mengurus pelajaran, Khususnya belajar mengajar berlangsung dalam kelas sangat berperan penting dalam menentukan nilai pengajaran ujar Departemen Pembinaan Pendidikan Dasar. Guru agar bahan ajar dapat disajikan bagi anak dengan tepat dan

metodis, Maka tujuan pembelajaran diperlukan dapat terpenuhi Guru harus menyusun kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tanggung jawab administratif guru meliputi persiapan rencana pelajaran, yang hanya berpengaruh pada manfaat pembelajaran karena mereka diperlukan. Akibatnya, proses penerapan pembelajaran akan ditingkatkan semakin efektif rencana pembelajaran. Kurikulum sistem pendidikan memainkan peran penting.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Delapan Standar Nasional Pendidikan, salah satu satuan SNP pendidikan dasar dan menengah adalah standar proses, yang meliputi: 1) merencanakan proses pembelajaran, 2) melaksanakannya, 3) menilai hasil belajar, dan 4) mengelola proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dicantumkan dalam RPP. Sebelum mempelajari aplikasi pembelajaran perencanaan pembelajaran adalah langkah penting. Guru unit pengajaran membuat rencana pelajaran dan pelajaran.

Pendidik satuan pendidikan berkewajiban menghimpun program pendidikan dan rencana contoh secara menyeluruh dan teratur agar pembelajaran cerdas, menggugah, menyenangkan, menguji, mendorong siswa agar berminat secara efektif dan membuat ruang gerak yang tepat, daya cipta dan kebebasan pada kemampuannya. Proposal Pertumbuhan fisik dan mental siswa serta minatnya.

Kurikulum adalah rencana kompetensi tertulis berdasarkan standar nasional, kurikulum dan pengetahuan belajar harus diselesaikan untuk mencapai kompetensi tersebut, dan penilaian yang digunakan untuk menentukan kecakapan. tentang pencapaian keterampilan siswa, serta aturan-aturan yang berkaitan dengan pembelajaran siswa yang berpartisipasi dalam pengembangan keterampilannya di satuan pendidikan tertentu. (Hamalik, 2012: 91). Pengetahuan tentang kurikulum dan perangkat pengajarannya, seperti RPP, merupakan suatu pengalaman belajar dikuasai oleh calon guru, guru profesional, dan lembaga pendidikan. Akibatnya, seorang pendidik profesional harus memiliki pengetahuan yang didukung oleh bukti ilmiah, kompetensi yang relevan dengan pekerjaannya, dan pengetahuan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. 2013: Hamalik: 37).

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa RPP memegang pengaruh sentral pada tahap pembelajaran. Jika tidak ada RPP Pendidik sulit mengajar, karena guru kurang berminat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan tingkat kesadaran guru tentang pentingnya perencanaan penerapan pembelajaran (RPP). Maka dari itu pentingnya Desain Aplikasi Pembelajaran (LPD) pada aplikasi pembelajaran. Pengembangan kurikulum merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan kurikulum, yang secara komprehensif menentukan mutu pendidikan dan menentukan mutu pendidikan serta mutu sumber daya manusia baik saat ini maupun di masa yang akan datang. . namun sesuai dengan keadaan dan situasi, guru tetap harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, karena perencanaan merupakan pedoman belajar.

Penelitian dilakukan pada Sabtu tanggal tanggal 3 Desember 2022. Pada data SMP Negeri 3 Pantai Labu, berdasarkan temuan penulis sebelumnya, ditemukan permasalahan di lapangan masih adanya guru PAI belum bisa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. persis sesuai petunjuk Permendikbud, peneliti akan menerima hasilnya dari Imam Bukhari S.Pd. berdasarkan RPP yang telah disiapkan. Saya tidak keluar dari kompetensi dasar, kompetensi dasar dan indikator pencapaian

## **Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai Labu**

kompetensi, tetapi dari identitas dan tujuan pembelajaran langsung sekolah. Di SMP N 3 Pantai Labu guru PAI hanya ada dua orang dan satu orang guru PAI masih pos dan satu orang lagi baru semester akhir kuliah. Kekurangan guru sangat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya, sehingga mereka kurang memahami bagaimana membuat RPP yang tepat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji “Kemampuan Guru PAI Menyusun RPP di SMP N 3 Pantai Labu”

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dan observasi langsung di Sekolah Meneng, observasi yang kami lakukan disekolah ini berlangsung 15 hari, dimulai dari akhir bulan Oktober sampai pertengahan bulan November.

Adapun Sumber data yang diperoleh dari informan penelitian ini yaitu, Guru PAI dan Wakil Kurikulum disekolah SMP Negeri 3 Pantai labu, Teknik penyajian data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan dan diambil dari beberapa buku literatur, jurnal, dan dokumen lainnya. Sebagai bahan panduan dan pedoman dalam jurnal ini yang akan dijadikan sebagai bahan observasi. Dan diperoleh dari beberapa pendapat Narasumber lainnya. dengan beberapa media yang membantu proses pembuatan jurnal

ini, seperti handphone, laptop, dan beberapa alat tulis lainnya, untuk menyajikan dan menemukan beberapa data yang menjadi objek analisa ini. Kemudian, Analisis data dilakukan dengan pengecekan, untuk keabsahan data dan validasi dari data yang diperoleh dan diperoleh melalui hasil penelitian observasi yang diberikan para informan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengertian Kemampuan Guru**

Kemampuan yang dimaksud dengan rujukan kata bahasa Indonesia berasal dari kata “*ability*” mengandung arti keahlian, mampu, dan kesanggupan untuk menindaklanjuti sesuatu. Kunandari mendefinisikan kemampuan sebagai kapasitas seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang diberikan. Penulis dapat menyampaikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan setiap orang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan sesuai dengan ahlinya. (Kunandar, 2008: 5). Tanggung jawab utama guru pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di sekolah dasar, menengah, dan atas. Menurut pengertian sebelumnya, seorang guru adalah seorang pendidik yang tugas dan tanggung jawabnya mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik sepanjang proses pembelajaran dengan penuh

wibawa dan disiplin agar peserta didik memperoleh pengetahuan konsep kognitif, emosional, dan emosional. kemampuan psikomotor manusia matang.

### **Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan dokumen yang menjelaskan bagaimana pembelajaran akan diselenggarakan dan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi inti yang dituangkan dalam standar isi dan dituangkan dalam kurikulum (Ahmad Zainuri, 2021: 216). RPP atau sering disebut RPP adalah salah satu bentuk RPP yang diterapkan guru dalam kegiatan mengajarnya. Dalam hal ini pelatih memberikan perhatian khusus pada materi yang digunakan, evaluasi, penggunaan waktu, alat bantu pengajaran dan metode pengajaran, agar rincian pekerjaan pengajaran tertata dengan baik pada saat perencanaan pembelajaran (M. Fadillah, 201). Pernyataan kedua mengatakan bahwa Skenario pembelajaran yang disebut RPP membantu guru merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi kegiatan dan hasil pembelajaran. khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Membuat rencana bagaimana setiap konten pembelajaran akan dilaksanakan (Bariyah, Lailatul, 201: 7).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau sering disebut RPP adalah bentuk RPP yang diterapkan

guru dalam kegiatan mengajarnya. Dalam hal ini, pada saat merencanakan pembelajaran, pedagogi memberikan perhatian khusus pada materi, penilaian, penggunaan waktu, alat pembelajaran dan metode pembelajaran yang harus digunakan, sehingga kegiatan pembelajaran tertata dengan baik secara detail (Siti Nursyansiyah et al., 2021: 35).

### **Komponen RPP**

Komponen RPP Kurikulum 2013 adalah: Komponen Identitas, Komponen Kompetensi Inti, Komponen Kompetensi Inti, Komponen Indikator Pencapaian Kompetensi, Komponen Materi Pembelajaran, Komponen Penggunaan Waktu, Langkah Kegiatan Pembelajaran, Komponen Materi Pembelajaran, Komponen Pembelajaran. (Endang Sukarya: 2020). Berkaitan dengan penyusunan RPP yang baik dan benar, selain mempertimbangkan prinsip pengembangan dan penyusunan, guru juga harus mengikuti tahapan penyusunan RPP khususnya pada kurikulum 2013 dalam membuat RPP yang baik dan akurat. Hal tersebut harus dilakukan bersamaan dengan hal-hal sebagai berikut: No. 81 tahun 2013 Permendikbud, berikut tahapan yang dapat diselesaikan dalam rangka penyusunan RPP :

1. Pengajar memuat kepribadian yang terdiri dari: Nama sekolah, kelas, semester, dan jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan CD, dengan mempertimbangkan

## Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai Labu

- kurikulum dan jumlah jam bebas, semuanya menjadi pertimbangan.
2. Pemilihan Kurikulum Berbasis Kompetensi Inti (CD) dan Indikator Kompetensi.
3. Membuat tujuan pembelajaran untuk kompetensi inti menggunakan kata-kata operatif dan elemen audiens, perilaku, kondisi, dan nilai (A-B-C-D).
4. Klarifikasi uraian bahan ajar tertulis sesuai dengan susunan kata indikator kompetensi.
5. Pemilihan metode belajar dibuat dengan kondisi anak didik dan karakteristik dari masing-masing keterampilan yang akan dipelajari terlihat jelas.
6. Tahap belajar meliputi: kegiatan awal, kegiatan utama dan kegiatan akhir.
7. Sertakan bahan kajian dan media yang dipakai.
8. Pengembangan pilihan alat bantu visual yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum. Fasilitas, lingkungan, media cetak dan elektronik, fasilitator, alat, dan bahan merupakan contoh sumber belajar. Anda langsung mengetahui materi pembelajaran mana yang digunakan karena materi pembelajaran terekam secara fungsional. Bahan kajian kurikulum, misalnya, dicatat sebagai referensi, tetapi bahan kajian aktual harus dicantumkan dalam RPP.
9. Selesaikan setiap kegiatan tugas belajar secara mendetail, mulai dari kegiatan dasar (mengamati, bertanya, mengeksplorasi, menghubungkan, dan mengomunikasikan). Pemahaman penilaian, termasuk prosedur dan hasil untuk siswa. Meliputi petunjuk penilaian dan tugas, formulir, alat penilaian tes dan non tes, kunci jawaban, dan teknik. Antoni. 2016: 5)
10. Kemampuan guru PAI menyusun RPP telah banyak dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Diantaranya adalah analisis kemampuan guru agama Islam menyusun RPP kurikulum 2013 (Erni Vidiarti et al., 2019), serta kemampuan guru agama Islam menyusun RPP. Kurikulum 2013), keahlian guru PAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Ahmad Supriyadi dkk, 2021).

### Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 3 Pantai Labu

Kurikulum 2013, adalah kurikulum baru yang dirancang, dibuat, dan ditetapkan sebagai kurikulum belajar. Kurikulum ini merupakan bagian dari pengembangan kurikulum sebelumnya yang dibuat dengan sangat sistematis dan efisien. Kurikulum 2013, ini lebih menitikberatkan pada *hard skill* berbasis Kompetensi dan Berkarakter. Untuk itu, pada kurikulum ini akan meningkatkan *soft skill* para peserta didik dan pendidik dalam dunia pendidikan. Hal ini bertujuan untuk untuk memberikan peningkatan baik

dari *soft skill* atau pun *hard skill* pendidik dan peserta didik.

Dalam Kurikulum 2013, dibuat sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan pendidik dan peserta didik, baik dari segi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Seiring berkembangnya zaman, perubahan kurikulum ini menjadi salah satu peningkatan yang bisa diupayakan dalam pembentukan dan pengembangan pendidikan yang lebih unggul dan berkualitas lagi. Namun, setiap kurikulum tentunya ada kelebihan dan kekurangan setiap aspeknya. Baik dari segi komponennya, maupun dari aspek kehidupan masyarakat sendiri yang harus disesuaikan. Melihat kondisi dan perkembangan zaman semakin canggihnya teknologi dan pengetahuan. Maka perubahan kurikulum ini pun didasari oleh tuntutan zaman yang semakin maju dan berkembang pesat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh wakil kurikulum dan guru bahasa inggris, di SMP Negeri 3 pantai labu dalam kutipan wawancaranya:

*"Dengan Adanya Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran disekolah kami, sangatlah baik, karena pada kurikulum ini, siswa lebih berperan aktif, sehingga akan sangat baik untuk mengasah kemampuan siswa dan para guru selama proses belajar mengajar di sekolah ini, terutama dari ranah keterampilan akan sangat membantu siswa untuk menorehkan hasil yang baik dalam belajar". (Hasil wawancara*

*dengan bapak wakil kurikulum, di SMP Negeri 3).*

Hal ini juga disetujui oleh guru PAI:  
*"Dengan adanya kurikulum 2013 dapat membentuk karakter siswa yang religis, mandiri, kreatif dan aktif selama proses pembelajaran. hal ini sangat baik bagi pengembangan aspek spiritual siswa. Bentuk penerapan sebagai implementasi dari kurikulum ini berdampak positif" (Hasil wawancara dengan guru pai, Guru di SMP negeri 3).*

Berdasarkan perolehan wawancara di atas, terkait Pembelajaran Kurikulum 2013 yang diterapkan disekolah ini sangatlah bagus, dampak positif yang ditimbulkan membuktikan bahwa pengaruh kurikulum 2013 ini sangatlah besar untuk jenjang SMP Negeri 3. Hal ini menjadi peluang dan tantangan bagi sekolah ini, untuk mengembangkan *skill* dan kualitas dalam pembelajaran bahwa kurikulum ini sangatlah cocok digunakan disekolah ini dan sesuai dengan kebutuhan siswanya. Namun, tidak bisa dipungkiri, bahwa kurikulum memiliki seperangkat pembelajaran yang akan membantu proses belajar itu, diantaranya ada RPP sebagai pedoman guru dalam mengajar.

Menelaah kemampuan guru pai dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai labu, dimulai dari analisis yang peneliti peroleh dari guru pai dan wakil kurikulum langsung

## Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai Labu

dengan melakukan beberapa tahapan wawancara dan proses selama pembelajaran berlangsung, tentunya adanya persiapan yang dibuat dalam pengembangan dan pemilihan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dipakai sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, pembinaan yang dilaksanakan harus didasari dengan dukungan dari para pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 ini dengan baik. Adapun jumlah pendidik, di SMP Negeri 3 pantai labu ini, terdiri dari 20 orang.

Dari data yang diperoleh bahwa guru-guru disekolah ini, sudah bisa menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 secara menyeluruh, dan kebijakan yang dibuat disekolah ini wajib bagi setiap pendidik untuk bisa menyusun RPP dan perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Namun, setelah peneliti analisis dari hasil RPP yang telah dibuat oleh informan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa RPP disusun belum memenuhi Standard RPP yang sesungguhnya. seperti yang dikemukakan oleh informan utama yaitu "Bapak Wakil Kurikulum di SMP Negeri 3" :

*"Dalam pengalaman mengajar saya, masalah bagi guru biasanya adalah pendekatan yang lebih baik untuk mendidik dalam lingkungan belajar yang alternatif untuk setiap mata pelajaran atau topik yang disampaikan oleh pendidik. Dan sumber belajar*

*seperti RPP, yang harus dimiliki setiap pendidik. Sebaliknya, siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya menerima instruksi dari gurunya. Seperti diketahui, program pendidikan 2013 menghasilkan siswa yang berguna, imajinatif, inventif, dan dekat dengan rumah melalui penguatan perspektif, kemampuan, dan informasi. Pembelajaran yang efektif prosedur dan kompetensi, mengaktifkan kemampuan beradaptasi, dan merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna (efektif) secara profesional semuanya diperlukan bagi guru kami untuk mencapai hal ini.*

Bermula dari masalah di atas membuat penulis untuk mengkaji lebih dalam, lebih jauh lagi, terkait "Kemampuan Guru PAI Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 di sekolah SMP Negeri 3 Pantai Labu". Maka Berdasarkan hasil perolehan yang peneliti dapatkan mengenai observasi ini, bahwa dalam proses pembelajaran tidak dapat dihindari dari adanya perangkat pembelajaran, dan komponen-komponen didalamnya, yang bertujuan untuk memberikan sebuah arahan dan pedoman bagi setiap pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dengan adanya kurikulum 2013 ini dapat memberikan kemajuan bagi siswa dan para guru, terutama dalam hal karakter. Dimana pada kurikulum

2013 ini menekankan pada pendidikan berkarakter, dan religius, aktif berperan selama belajar. Akan menumbuhkan tiga aspek pada setiap peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya juga akan terlihat.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun sesuai kurikulum yang berlaku. Menurut Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menurutnya Pembelajaran yaitu rencana tindakan belajar satu kali pertemuan atau lebih, rencana pembelajaran disusun upaya membimbing anak didik mencapai prestasi. Oleh karena itu, RPP memiliki komponen penting yang perlu diinvestigasi.

Tabel berikut menunjukkan penerapan RPP PAI di SMP Negeri 3 Pantai Labu :

No.	Komponen Menyusun RPP	Kesesuaian RPP Guru PAI Di SMP Negeri 3 Pantai Labu		Keterangan
		Sesuai	Tidak	
1.	Identitas Sekolah (Nama Sekolah, Mata	✓		

	Pelajaran, Kelas/Semester, Materi Pokok, Alokasi Waktu)			
2.	Kompetensi Dasar		✓	Tidak ada dicantumkan pada RPP.
3.	Kompetensi Inti		✓	Tidak ada dicantumkan pada RPP.
4.	Indikator Pencapaian Kompetensi		✓	Tidak ada dicantumkan pada RPP.
5.	Tujuan Pembelajaran (Unsur A-B-C-D)		✓	Belum dibuat unsur A-B-C-D nya dengan lengkap.
6.	Materi Pembelajaran (Terlampir)		✓	Tidak ada lampiran materi.
7.	Metode Pembelajaran (Pendekatan, Model,		✓	Tidak ada dicantumkan

## Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai Labu

	Strategi, Metode)			pada RPP.
8.	Media Pembelajaran	✓		
9.	Sumber Belajar Lengkap ( Seperti Pembuatan Daftar Pustaka)		✓	Hanya Nama Bukunya saja, tidak dibuat seperti daftar pustaka.
10.	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan, b. Kegiatan Inti (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasi). c. Penutup. d. Alokasi Waktu Kegiatan	✓ ✓ ✓	✓	Tidak sesuai, dan tidak rinci kegiatannya.

	an Belajar.			
1.	Penilaian (Sikap Spiritual, Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan) / Terlampir.	✓		
2.	Persetujuan TTD Kepala Sekolah dan Guru PAI.	✓		
3.	Terlampir (Materi Pembelajaran, dan Penilaian).		✓	Tidak ada dilampirkan Pada RPP.

**Tabel I.** Kesesuaian RPP Guru PAI Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 3 Pantai Labu.

Berdasarkan hasil perolehan tabel di atas yang peneliti analisis dari RPP Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 3 Pantai Labu, bahwa dalam Menyusun Rpp ada beberapa komponen yang kurang sesuai dengan panduan dari Permendikbud. Dari Data yang diperoleh melalui tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam Penyusunan RPP oleh Guru PAI Di SMP Negeri 3 Pantai labu belum memenuhi standard dan komponen RPP di atas, banyak yang harus diperbaiki lagi oleh guru pai disekolah menengah pertama negeri 3 tersebut. Maka akan

memberikan aspek pengembangan untuk setiap pendidik memperbaiki kesalahan dengan terus belajar mencari tau. Maka dari itu, untuk kesesuaian RPP yang dibuat jika dinilai sudah memasuki peringkat 65%. Hal ini, menjadi hambatan bagi sekolah ini dikarenakan selain guru PAI nya yang masih honor, ada pula Guru PAI disekolah ini sedang menempuh pendidikan kuliah disemester akhir. Untuk itu, dari segi pengetahuan masih kurang memahami. Jadi dalam menyusun RPP harus menyesuaikan dengan komponen yang ada didalamnya sehingga proses pembelajaran akan lebih mudah dan sangat mempengaruhi kinerja guru dan hasil belajar siswanya juga.

Dalam hal ini kurikulum diharapkan mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga pembelajaran yang berlangsung berjalan dengan keseimbangan ketiga aspek itu, tidak seperti yang terjadi dalam pembelajaran. jauh cenderung lebih memilih hanya aspek kognitif. Sesuai dengan konsep kurikulum 2013, evaluasi dalam hal ini harus dijalankan pada ketiga aspek, yaitu penilaian aspek kognitif, penilaian aspek afektif. dan evaluasi. aspek psikomotor (Pardomuan Nauli, 2013: 22).

Dengan demikian, dapat diperoleh bahwa Kemampuan Guru PAI Di SMP Negeri 3 Pantai Labu ini masih kurang memahami komponen-komponen dalam pembuatan RPP,

Langkah-langkah yang harus disesuaikan dengan standard dan aturan dari permendikbud adalah panduan setiap pendidik untuk menyusun RPP dengan baik. Untuk itu, dalam merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat mempengaruhi proses belajar, karena RPP ini sendiri adalah bentuk dari pedoman guru dalam memaksimalkan pendidikan, sesuai kurikulumnya. Maka Guru harus menyesuaikan dengan hal itu, agar berjalan efektif dan efisien.

#### **KESIMPULAN**

Kurikulum 2013, merupakan kurikulum baru yang dirancang, dibuat, dan ditetapkan sebagai kurikulum belajar. Kurikulum ini adalah bagian dari pengembangan kurikulum terdahulu yang dibuat dengan sangat sistematis dan efisien. Seiring berkembangnya zaman, perubahan kurikulum ini menjadi salah satu peningkatan yang bisa diupayakan dalam pembentukan dan pengembangan pendidikan yang lebih unggul dan berkualitas lagi. Baik dari segi komponennya, maupun dari aspek kehidupan masyarakat sendiri yang harus disesuaikan. Maka perubahan kurikulum ini pun didasari oleh tuntutan zaman yang semakin maju dan berkembang pesat. Kurikulum dalam sistem pendidikan sangat berpengaruh penting.

## Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pantai Labu

Sebelum melaksanakan RPP, guru terlebih dahulu harus mengetahui pengertian RPP itu sendiri, apalagi jika guru tidak mengetahui maksud dan tujuan dari adanya RPP, maka alasannya terletak pada apa yang keluar. penyusunan RPP sebelumnya. Kadang-kadang programmer juga menduga bahwa kurikulum dan pelajaran terlalu kontekstual, terlalu relevan untuk digunakan dalam studi fenomena. Padahal, jika kita benar-benar mengetahui tahapan persiapan dan pengembangan sesuai RPP, hal itu dapat memudahkan. RPP terdiri dari istilah pengembangan siswa. Maka pada saat menyusun RPP ini, para pelatih mengetahui bagaimana merencanakan belajar dengan baik, dan juga memiliki peluang untuk maju terus belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA).
- Halimah Tusa'diah. 2013. *Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)*.
- Kemendikbud, 2014. *Materi Pelatihan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan).

- E. Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet.7.
- Oemar Hamalik, 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Oemar Hamalik, 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Endang Sukarya, 2020. *UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 MELALUI PENDAMPINGAN*, Jurnal Educatio FKIP UNMA, Volume 6, No. 2, pp. 611-617. DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.620>.
- Siti Nursyamsiyah dkk, 2021. *Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013*, Jurnal Penelitian Ipteks Vol. 6 No. 1.
- Antonius. 2016. *Buku Pedoman Guru*, Bandung.
- Kunandar, 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada.

- Widiya Bariyah, Lailatul. 2014. *Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto pada Sub Materi Fotosintesis dengan Kurikulum 2013*.<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/download/9558/9439>.
- Erni Vidiarti dkk, t.th. *ANALISIS KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013*, J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 5 No. 2. Homepage: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/>
- Abdul majid, 2014. *Perencanaan pembelajaran pengembangan standar kompetensi guru*, Bandung: pt remaja rosdakarya
- Ahmad zainuri, dkk, 2021. *Telaah kurikulum tingkat dasar dan menengah*. Jawa Timur: CV. Qiara media.
- Ahmad supriyadi, dkk, t.th. *Kompetensi guru pai dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MI Istiqomah sekayu*. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4(1).
- Tika Hizria Apriani. 2021. *Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu*. *Skripsi: UIN Fatmawati Sukarno (UNFAS) Bengkulu*.